

# Manusia Sebagai animal educandum

DISAJIKAN DALAM PERKULIAHAN LANDASAN PENDIDIKAN

OLEH  
BABANG ROBANDI  
FIP UPI  
2010

# Manusia Sebagai animal educandum

Mengapa perlu memahami hakekat manusia?

1. *pendidikan kegiatan khas manusia*
2. *anak didik (manusia) komponen sentral, dalam sistem pendidikan.*
3. *konsep /pandangan guru tentang hakekat anak menentukan strategi praktek pendidikannya.*
4. *Pandangan yang benar dan jelas tentang hakekat anak akan terhindar dari akses dampak negatif perkemb iptek yg pesat*

## Tiga golongan kesalahan mendidikan :

1. Kesalahan-kesalahan teknis, artinya kesalahan yang disebabkan oleh kekurangan keterampilan atau kesalahan dalam cara menerapkan pengertian atau prinsip-prinsip tertentu.
2. Kesalahan-kesalahan yang bersumber pada struktur kepribadian perilaku pendidik sendiri.
3. Kesalahan-kesalahan yang sifatnya konseptual, artinya karena pendidikan kurang mendalami masalah-masalah yang sifatnya teoritis maka perbuatan mendidiknya mempunyai akibat-akibat yang tak dapat dibenarkan.

## Kohnstamm, lapisan perilaku makhluk :

1. Lapisan perilaku (LP) *an-organis* dan *organis*; dikuasai oleh hukum alam dan hukum sebab akibat i
2. LP *vegetatif* atau perilaku *nabati* : segala proses yang terjadi dalam tubuh untuk memelihara mekanisme kehidupan jasmaniah, mis: pernapasan, pertukaran zat-zat dalam tubuh yang diambil dari alam sekitarnya seperti air, mineral, makanan dan lain-lain, mengalami pertumbuhan menjadi besar, bergerak, berkembang biak dan sebagainya.

# Lanjutan Lapisan Perilaku makhluk

3. *LP animal atau hewani* perilaku bersifat naluriah dan instingtif misalnya fenomena adanya nafsu : ( makan, seksual, berkelahi atau nafsu mempertahankan diri, menyerang dan menyesuaikan diri, kesadaran indria (terdapat dalam perilaku hidup binatang dan juga manusia)
4. *LP human* , perilaku/ kemampuan yang hanya terdapat pada kehidupan manusia, tidak dimiliki oleh makhluk lain yang lebih rendah tingkatannya (binatang , tumbuhan dan benda lainnya). (kemauan untuk menahan hawa nafsu, adanya akal pikiran, kemampuan berorganisasi, bermasyarakat, berpolitik dan bernegara)
5. *LP mutlak* (absolut) yaitu perilaku yang mampu mengahayati nilai-nilai religius, nilai-nilai agama, sehingga dapat berkomunikasi dengan Dzat yang mutlak yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, yaitu nilai-nilai hidup ber-Ketuhanan. Lapisan perilaku ini merupakan lapisan yang tertinggi

## Perilaku Human :

- Manusia memiliki kemauan untuk menguasai hawa nafsunya;
- Manusia memiliki kesadaran intelektual dan seni. Manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan teknologi, menjadikan ia berbudaya;
- Manusia memiliki kesadaran diri, sadar akan sifat-sifat yang ada pada dirinya, dapat introspeksi;
- Manusia adalah makhluk sosial, berorganisasi, dan bernegara;
- Manusia memiliki bahasa simbolis, baik secara tertulis maupun secara lisan;
- Manusia dapat menyadari nilai-nilai (etika maupun estetika), dapat berbuat sesuai dengan nilai-nilai tersebut, memiliki kata hati (nurani)

Hakekat manusia terletak pada ciri-ciri / karakteristik pokok yang secara prinsipal berbeda dengan hewan

## **Persamaan Manusia dengan hewan, (Henderson 1959) :**

- Mempunyai dorongan atau kemampuan untuk hidup dan melanjutkan kehidupan.
- Merupakan satu kesatuan organisasi biologis yang tersusun sedemikian rupa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan organisme itu secara keseluruhan termasuk pada organisme speciesnya.
- Memiliki ketergantungan pada lingkungan, sehingga dapat menyesuaikan diri bahkan bersatu dengan lingkungannya.
- Memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berubah, akibat interaksi dengan lingkungan.

# Perbedaan Manusia dengan Hewan

## KEHIDUPAN HEWAN

- Ketika dilahirkan telah memiliki kemampuan siap pakai
- segera berjalan , menyusui sendiri
- Merupakan makhluk biologis dengan kemampuan insting semata
- Bertindak menurut insting dan tidak bertanggung jawab.
- Tidak mengenal etika, estetika dan agama-

## KEHIDUPAN MANUSIA

- Ketika dilahirkan tidak berdaya sama sekali, sangat memerlukan bantuan, tanpa bantuan mungkin mati.
- Merupakan makhluk biologis, individual, sosial, berada dengan berbagai potensi, yang pada dasarnya terbatas, namun dapat terus dikembangkan.
- Bertindak menurut cipta , rasa dan karsa dan umumnya bertanggung jawab.
- Mengenal etika, estetika dan agama.



## Julukan pada manusia

- *Zoon Politikon,*
- *Homo Sapiens*
- Animal Rationale,
- *Homo Luden,*
- *Homo Faber,*
- *Animal Sociale,*
- *Animal Simbolicum,*
- *Animal Educandum*
- *Animal Educabile*
- makhluk individual
- makhluk sosial
- makhluk susila
- makhluk beragama

# Pentingnya Pendidikan

- Manusia memerlukan bantuan, pada saat dilahirkan tak berdaya, penuh ketergantungan
- Masa belajar anak manusia memerlukan waktu yang lama untuk dapat berdiri sendiri
- Hewan lebih cepat mandiri karena perilakunya dikemudikan oleh instingnya
- Insting merupakan kemampuan psiko-fisis yang diturunkan / pembawaan
- **sifat-sifat insting :**
  - 1) Mampu berbuat sesuatu yang tersedia tanpa belajar lebih dahulu
  - 2) Perbuatan itu sifatnya psiko-fisik, melibatkan aspek jasmani dan kejiwaan yang paralel
  - 3) Kemampuan itu diperoleh dari pembawaan sejak lahir

## **Pada manusia juga terdapat berbagai insting**

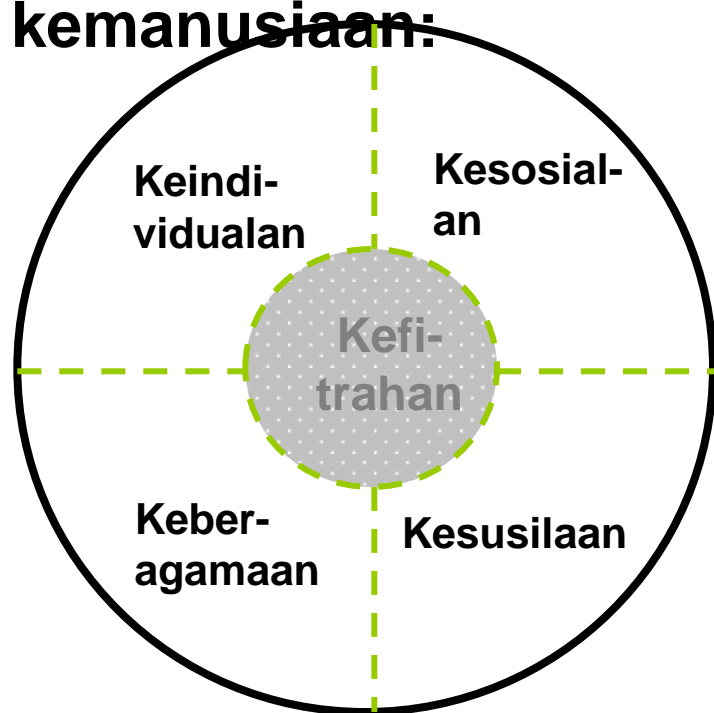
- **seperti pada bayi adanya insting makan /minum, begitu lahir ke dunia bayi memiliki insting untuk mengisap setiap apa yang masuk ke mulutnya, bila mendengar suara keras ia terkejut, lapun dapat menangis bila kelaparan**
- **Pada waktu remaja, menampakkan insting birahi atau insting sex, yaitu merasa tertarik terhadap lawan jenis, jika ada yang mengganggu ia akan membela diri, atau menyerang ini insting berkelahi (agresivitas)**
- **Manusia tidak dapat seluruh hidupnya tergantung kepada instingnya semata,tetapi harus melalui usaha, perjuangan dan belajar**
- **pendidikan berusaha mengurangi peranan instink (hewani) dan mengembangkan peranan pikiran dan akal budi manusia.**

# Karl Japers:

- bahwa: *“to be a man is to become a man”* / ada sebagai manusia adalah menjadi manusia
- manusia akan dapat menjadi manusia hanya melalui pendidikan. Implikasinya maka *pendidikan tiada lain adalah humanisasi* (upaya memanusiatekan manusia).

# HARKAT DAN MARTABAT MANUSIA

- Makhluq paling indah dan paling tinggi derajatnya, serta khalifah di muka bumi
- Pengembangan Manusia Utuh (Monodualisme dan monopluralisme)
- Dimensi kemanusiaan:



**TERIMA KASIH**